

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu alat untuk mengembangkan potensi peserta didik melalui proses pembelajaran secara terarah, agar peserta didik dapat memiliki keterampilan yang berguna bagi dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Proses yang dimaksud yaitu proses pembelajaran yang berlangsung dalam satuan pendidikan pada jalur formal maupun nonformal dari jenjang sekolah dasar hingga sekolah menengah. Cara yang digunakan untuk menentukan penyelenggaraan program pembelajaran agar dapat mencapai tujuan yang diharapkan adalah perlu dilakukan adanya evaluasi. Kegiatan evaluasi mempunyai peran penting dalam proses pembelajaran. Hal itu dilakukan untuk mengetahui hasil kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan dan untuk menentukan tindakan selanjutnya, mengetahui tingkat keberhasilan dan memperbaiki program yang dilaksanakan. Di sekolah, guru sering memberikan ulangan harian, ujian tengah semester, ujian akhir semester dan lain lain. Istilah-istilah tersebut merupakan bagian dari sistem evaluasi itu sendiri.

Salah satu alat yang digunakan sebagai sarana untuk mengevaluasi yaitu tes. Pada umumnya tes digunakan untuk menilai dan mengukur hasil belajar peserta didik, terutama hasil belajar koognitif (pengetahuan) berkenaan dengan penguasaan bahan pengajaran atau ketuntasan peserta didik terhadap pelajaran yang telah diajarkan. Baik atau tidaknya kualitas butir soal dapat diketahui dengan melakukan analisis butir soal. Analisis butir soal adalah kegiatan yang perlu dilakukan dalam rangka meningkatkan

mutu suatu tes, baik mutu suatu keseluruhan tes atau mutu tiap butir soal yang menjadi bagian dari tes tersebut. Analisis butir soal dilakukan untuk mengetahui berfungsi atau tidaknya soal. Analisis butir soal bertujuan untuk mengidentifikasi soal-soal yang baik, kurang baik, dan soal yang buruk. Dengan menganalisis butir soal, maka dapat dibuktikan validitas isi dari butir soal tersebut, tingkat kesukaran, daya pembeda, dan efektivitas pengecohnya. Hal ini perlu dilakukan oleh guru untuk menyempurnakan tugasnya sebagai pendidik yaitu melakukan proses evaluasi dan guru akan tahu soal yang baik yang harus disimpan atau digunakan kembali dan soal yang buruk yang harus direvisi atau dibuang. Analisis butir soal yang dilakukan peneliti adalah soal penilaian akhir tahun (PAT).

PAT adalah penilaian yang dilaksanakan pada akhir semester genap dengan materi semua Kompetensi Dasar semester genap. Istilah PAT merupakan istilah pengganti dari Ulangan Kenaikan Kelas (UKK) yang dilaksanakan pada akhir semester genap. Perubahan istilah tersebut karena adanya Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2017 tentang Standar Penilaian Pendidikan, bahwa penilaian hasil belajar oleh satuan pendidikan dilakukan dalam bentuk Penilaian Akhir Semester (PAS), Penilaian Akhir Tahun (PAT), dan Ujian Sekolah (US). Pelaksanaan PAT mata pelajaran bahasa Indonesia di SMA Negeri 1 Bumiayu pada tahun ajaran 2019/2020 berbeda dengan sistem di tahun-tahun sebelumnya. Hal itu dikarenakan semakin meningkatnya jumlah orang terdeteksi positif *Covid-19* serta meluasnya pandemi mengharuskan proses penyelenggaraan pendidikan dilakukan dari rumah guna menahan laju penularan wabah virus *corona*. Dengan ditetapkannya kebijakan oleh Menteri Pendidikan dan

Kebudayaan (Mendikbud) untuk belajar dari rumah atau *study from home* (SFH), maka tidak hanya berdampak pada perubahan lokasi kegiatan belajar saja, tetapi juga terhadap ketentuan pelaksanaan PAT yaitu menggunakan sistem *daring* untuk pertama kalinya. Soal yang digunakan dalam Penilaian Akhir Tahun semester genap berbasis *daring* kelas XI mata pelajaran bahasa Indonesia yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Bumiayu berjumlah 30 butir soal dan dibuat oleh guru mata pelajaran. Maka dari itu, soal tersebut belum diketahui kualitasnya. Hal itu disebabkan karena keterbatasan waktu sehingga dalam pembuatan soal kurang memperhatikan konstruksi soal yang baik.

Pemilihan PAT sebagai objek penelitian dilatar belakangi oleh beberapa kelebihan yang tidak dimiliki oleh bentuk evaluasi lain. *Pertama*, pelaksanaan PAT bermanfaat sebagai alat untuk mengetahui kelemahan penguasaan kompetensi siswa dalam satu semester. *Kedua*, pelaksanaan yang dilakukan tiap semester merupakan waktu yang ideal untuk mengukur hasil belajar siswa (Santos, 2012 : 4). Selain itu, pelaksanaan PAT juga memungkinkan pengajar untuk melakukan perbaikan terhadap kelemahan penguasaan kompetensi siswa pada semester berikutnya. *Ketiga*, proses, silabus dan sistem pembelajaran PAT tahun ajaran 2019/2020 dilakukan pertama kalinya dengan sistem *daring* sedangkan tidak semua guru dan peserta didik mampu mengikuti sistem pembelajaran berbasis *daring* serta adanya keterbatasan sarana penunjang untuk pembelajaran sistem *daring* tersebut.

Kegiatan penelitian tentang analisis butir soal di SMA Negeri 1 Bumiayu belum pernah dilakukan oleh peneliti lain. Padahal penelitian tersebut sangat penting dilakukan untuk memperbaiki kualitas soal dan peningkatan mutu soal yang akan

diujikan pada periode selanjutnya. Analisis butir soal dilakukan untuk mengetahui kualitas yang baik, kurang baik dan butir soal yang tidak baik. Butir soal yang baik dapat dijadikan alat ukur dan acuan dalam pembuatan soal pada periode selanjutnya. Butir soal yang kurang baik masih dapat direvisi atau diperbaiki kembali sehingga dapat disimpan di bank soal agar dapat digunakan kembali. Sedangkan butir soal tidak baik yang membutuhkan revisi secara signifikan sebaiknya dihapus atau tidak perlu dipergunakan kembali. Oleh karena itu, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul *Analisis Butir Soal Penilaian Akhir Tahun Semester Genap Berbasis Daring Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas XI SMA Negeri 1 Bumiayu Tahun Ajaran 2019/2020*.

## **B. Pembatasan Masalah**

Pembatasan masalah digunakan karena dalam Penilaian Akhir Tahun semester genap yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Bumiayu tahun ajaran 2019/2020 hanya terdapat bentuk soal pilihan ganda. Sedangkan judul penelitian ini yaitu mengenai analisis butir soal secara keseluruhan yang mana bentuk soal ada dua macam yaitu pilhan ganda dan uraian. Maka dari itu, pembatasan masalah dalam analisis penelitian ini dikhususkan pada soal pilihan ganda mata pelajaran bahasa Indonesia dalam Penilaian Akhir Tahun (PAT) semester genap kelas XI SMA Negeri 1 Bumiayu tahun ajaran 2019/2020.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, rumusan masalah yang diangkat oleh peneliti sebagai berikut : Bagaimana kualitas butir soal pilihan ganda ditinjau dari

aspek validitas, reabilitas, tingkat kesukaran soal, daya pembeda, dan efektivitas pengecoh pada soal *Penilaian Akhir Tahun Semester Genap Berbasis Daring Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas XI SMA Negeri 1 Bumiayu Tahun Ajaran 2019/2020?*

#### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian merupakan arah yang ingin dicapai dalam penelitian. Tujuan penelitian berisi tentang suatu persyaratan informasi (data) apa yang akan digali (diketahui) melalui penelitian. Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan : Untuk mendeskripsikan kualitas butir soal pilihan ganda yang ditinjau dari aspek validitas butir soal, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda dan analisis pengecoh pada soal *Penilaian Akhir Tahun Semester Genap Berbasis Daring Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas XI SMA Negeri 1 Bumiayu Tahun Ajaran 2019/2020.*

#### **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian merupakan sumbangan yang diterima dari hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Manfaat penelitian ini meliputi manfaat teoretis dan praktis. Uraianya sebagai berikut;

##### **1. Manfaat Teoretis**

Manfaat teoretis merupakan manfaat hasil penelitian yang berhubungan dengan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan objek penelitian. Manfaat teoretis dalam penelitian ini yaitu untuk :

- a. Memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang evaluasi pendidikan.
- b. Sebagai referensi atau sumber bahan yang penting bagi para penulis lain untuk melakukan penelitian sejenis atau melanjutkan penelitian tersebut lebih luas dan lebih mendalam.

## 2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis merupakan manfaat hasil penelitian yang berhubungan dengan berbagai pihak yang memerlukan seperti peserta didik, guru, sekolah dan penulis. Secara praktis, penelitian ini dapat memberi manfaat bagi ;

### a. Guru

Penelitian ini menunjukkan kepada guru khususnya mengenai analisis butir soal pada mata pelajaran bahasa Indonesia, sehingga dapat memberi masukan dan bahan informasi terutama bagi guru yang mengampu mata pelajaran bahasa Indonesia.

### b. Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai kualitas butir soal *Penilaian Akhir Tahun Semester Genap Berbasis Daring Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas XI SMA Negeri 1 Bumiayu Tahun Ajaran 2019/2020*.

### c. Peneliti

Dapat menambah pengalaman dan wawasan mengenai analisis butir soal serta dapat digunakan sebagai bekal ketika menjadi pendidik.